

## ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTMEN ILMU KOMUNIKASI

KONSENTRASI *BROADCASTING*

Rudhi Darmawan

**Keterbukaan Pasangan Pada Masa Taaruf Dalam Komunitas Salafi Di Lombok Timur**

**Tahun Skripsi : 2019 + 86 + Lampiran + 7 Tabel**

**Daftar Pustaka : 8 Buku + 3 Skripsi + 6 Jurnal**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterbukaan diri antara pasangan yang sedang dalam proses taaruf di Lombok Timur, Latar belakang dari penelitian ini adalah bagaimana pasangan taaruf dalam berkomunikasi dengan pasangannya dan sejauh mana mereka membuka diri kepada pasangannya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengambilan informan yang digunakan adalah *Accidental Sampling* adalah sebuah pengambilan informan yang dilakukan dengan Convenience (nyaman), teknik ini dapat memudahkan penulis dalam memilih informan. Isi dari penelitian ini dihasilkan dari pengambilan data dengan wawancara mendalam dengan pasangan yang sedang dalam proses taaruf.

Pada penelitian ini didapati bahwa pasangan informan I,II serta informan III memiliki intensitas komunikasi yang berbeda-beda. Dalam hal ini diperoleh hasil bahwa intensitas komunikasi bukanlah satu-satunya hal yang mempengaruhi keterbukaan diri antara setiap pasangan taaruf, tetapi topik serta kepercayaan juga turut serta dalam membentuk suatu keterbukaan diri. Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa keunikan taaruf pada komunitas salafi dengan taaruf secara umum yaitu waktu setelah *Nazzor* ke jenjang pernikahan tidak lama sekitar dua minggu. Sedangkan taaruf secara umum yakni tidak adanya *Nazzor* dan kemudian waktu setelah *Nazzor* ke jenjang pernikahan lebih lama, bisa jadi sebulan atau lebih.

(Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Keterbukaan diri, Taaruf)

## **ABSTRACK**

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA**

**SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE FACULTY**

**COMMUNICATION SCIENCE DEPARTMENT**

***BROADCASTING***

**Rudhi Darmawan**

**Self Disclosure During the Taaruf Period in the Salafi Community in East Lombok**

**Thesis Year : 2019 + 87 + Attachments + 7 Tabels**

**References : 8 Books + 3 Thesises + 6 Journals**

The purpose of this research to describe the open minded of the couples that in process of taaruf in East Lombok. The background of this research to know how far the communication of the couples when they self disclosure in each other during taaruf.

The method of this research is descriptive qualitative. The method for taking the informants that are used in this research are Accidental Sampling, that is the method for taking informants by convenience, this method can helpfully the writer for choosing the informants easily. The contents of this research resulted from taking the data by deep interview to the couples that in process of taaruf.

The results of this research are the couples of informants I, II, and III have different communications intensities. In this case, we obtained that communication intensities not the only one things that can influenced self disclosure between the taaruf couples, but the topic and trust are participated on forming self disclosure. In this study also found that unique taaruf of salafi communities with taaruf general is that the time after Nazzor went to the marriage level was not long for about two weeks. While taaaruf in general is the absence of Nazzor and then the time after Nazzor goes to the marriage level is longer, it could be a month or more.

(Key Word: Interpersonal Communication, Self Disclosure, Taaruf)